



## BAB V

### EVALUASI RANCANGAN

#### PENINGKLOUSIFAN ASRAMA

Bab berikut adalah tentang uji desain yang menunjukkan bahwa rancangan yang sudah dibuat telah sesuai dengan tolok ukur yang sudah dibuat sebelumnya. Uji desain ini dilakukan dengan membandingkan kembali hasil rancangan dengan tolok ukur perancangan melalui tabel seperti yang ditunjukkan di bawah.



##### 5.1 Indikator Inklusifitas

	INDIKATOR	VARIABEL	TOLOK UKUR	
1	SITEPLAN	Lokasi	Akses yang simpel	<p>Akses menuju bangunan hanya terdiri dari entrance depan saja yakni disebelah timur bangunan agar mempermudah</p> 
2		Layout Dorm	Efektivitas Layout dorm dan <i>communal space</i>	<p>Tata Layout dibuat sesuai grid agar tidak mengacak pengaturan interior <i>dormitory</i> dan dengan adanya <i>communal space</i> di depan kamar masing masing dapat meningkatkan keakraban antar penghuni</p> 
3		Privasi	Batasan jarak Dormitory dan Ruang Semi Publik & Publik	<p>Territoriality adalah satu dari 5 kata kunci CPTED yang diterapkan pada bangunan adalah ketika akses dormitory hanya dapat diakses oleh penghuni dorm saja untuk aktivitas lain bersama orang asing maupun teman dapat dilakukan di lantai GF dan lantai 1 sebagai sarana public adn Semi Public</p>

4		Privasi	Penggunaan Lift	<p>Pemberian notasi kuning dalam denah di bawah merupakan tanda bahwa lift adalah fasilitas yang <i>semi restricted</i> di mana pengunjung yang tidak berkepentingan di dorm ( hanya pengguna coworking &amp; communal space biasa ) hanya dapat mengakses lift ini sampai lantai 1</p>
5		Inklusifitas	Keberagaman pengguna	<p>Pengguna yang ditargetkan dalam desain ini dtidak hanya mahasiswa putra melainkan mahasiswa putra &amp; putri S1 serta mahasiswa S2 yang berkeluarga namun demi menjaga keefektifan tata ruang massa dorm dibagi 2 utara laki laki, selatan perempuan dan yang berkeluarga disediakan family room di dekat akses lift</p>
6			Aktivitas Pengguna	<p>Banyak Ragam Fasilitas yang dirancang pada desain ini seperti Public, Semi Public dan Private</p> <p>Adapun Keterangannya</p> <p>Publik : Taman Communal, Outdoor Coworking &amp; communal space</p> <p>Semi Publik : Library, Indoor Communal &amp; Coworking Space, Cafeteria</p> <p>Private : Dorm, Dorm Communal space, Dorm Bathroom</p> <p>Adanya 3 batasan inipun bertujuan untuk mengontrol sirkulasi dan tepat guna fungsi pada bangunan agar tidak bertabrakan dan menghindari kejahatan yang dapat terjadi dengan non penghuni</p>

7		Rules	No Car, No Motorcycle, Just Bike	Peraturan dari pengontrol Dormitory untuk mengajak para penghuni dan pengunjungnya untuk menggunakan sepeda tanpa mesin maupun mobil dikarenakan daerah babarsari sering terkenal macet dengan jalan yang tidak lebar serta dapat mengurangi polusi dengan bersepeda dengan jarak kampus yang cukup dekat dengan site, dan meningkatkan penggunaan transportasi umum secara langsung mengurangi kepadatan jalan dan polusi di daerah tersebut.
8		Watchdog	Sama Sama menghadirkan awareness	<p>Tujuan dari desain entrance menurut teori CPTED ini adalah meningkatkan guna <i>communal space</i> semaksimal mungkin dari fungsi sehingga seluruh sudut bangunan dapat terpantau oleh pengunjung dan bersama sama mencari <i>sense of awareness</i> agar terhindar dari aksi infiltrasi dan intervensi dari pelaku kejahatan dengan adanya outdoor coworking , communal space dan kolam communal untuk sisi depan bangunan dan indoor coworking dan communal space serta smart building ( transportasi vertical ) untuk pengamanan dari dalam bangunan</p>

## 5.2 Indikator *Activity Maintenance*

	INDIKATOR	VARIABEL	TOLOK UKUR	
1	KEGIATAN	Indoor Outdoor	<i>Idle Activity</i> dalam Bangunan	<p>Aktifitas yang dilakukan dalam ruangan maupun luar ruangan yang menyebabkan jam idle daripada bangunan lebih lama dari jam aktivitas biasa dengan menambahkan <i>café outdoor</i> pada bangunan di lantai 2 yang dapat memperpanjang jam aktifitas penghuni asrama sehingga <i>watchdog dapat</i> diterapkan lebih larut untuk fungsinya sebagai penjaga bangunan</p>  <p>Sumber cahaya pada site harus menunjukkan jelas antara bangunan coworking outdoor hingga bangunan utama harus terlihat dengan bantuan luminansi lampu artifisial pada malam hari harus menangkap dasar daripada jalur entrance menuju bangunan utama</p> 
2	KEGIATAN	Indoor	Aktifitas Asrama Inklusif	<p>Aktifitas yang dilakukan dalam asrama dapat diperpanjang dengan cara pemberian teras di depan kamar asrama yang dapat digunakan untuk sarana berdiskusi seperti belajar bersama, rapat sesama penghuni dan lain lain</p> 